

# AKUNTANSI BIAYA



**BARBARA GUNAWAN**  
**FITRI WAHYUNI**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**BAHAN AJAR NON ISBN**

1	Judul	Akuntansi Biaya
2	Penyusun	Barbara Gunawan, S.E., M.Si., C.A., Ak
3	NIK	19710919199603143050
4	Unit Kerja	Akuntansi FEB

Yogyakarta, 20 April 2020

Ketua Program Studi



Dr. Adim Abdurrahim, M.Si., SAS, CA, Ak

NIK: 19701126199603 143 053

# PRAKATA

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Alhamdulillah, puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Buku **Akuntansi Biaya** ini. Buku ini sengaja disusun dalam upaya memenuhi kebutuhan mahasiswa Akuntansi dalam mempelajari Akuntansi Biaya untuk penentuan harga pokok produksi.

Penulis berharap semoga Buku ini dapat bermanfaat bagi para mahasiswa Akuntansi untuk dapat dijadikan bahan acuan dan pedoman dalam kegiatan belajar Akuntansi Biaya.

Penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk membantu terwujudnya Buku ini. Penulis sangat menyadari bahwa Buku ini masih jauh dari kesempurnaan dan terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu Penulis mengharapkan masukan serta saran dari semua pihak dalam upaya perbaikan dimasa yang akan datang.

Akhirnya semoga Buku sederhana ini dapat memberikan manfaat dan menambah khasanah ilmu pengetahuan kita semua, aamiin.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, September 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	1
<b>DAFTAR ISI</b> .....	2
<b>BAB I</b> .....	7
<b>PERAN AKUNTAN DALAM ORGANISASI</b> .....	7
<b>Keputusan Strategi dan Akuntan Manajemen</b> .....	8
<b>Peran Akuntan Manajemen dalam Mengimplementasikan Strategi</b> .....	9
<b>Analisis Rantai Nilai</b> .....	9
<b>Analisis Rantai Suplai</b> .....	9
<b>Sistem Perencanaan dan Pengendalian</b> .....	10
<b>Panduan Penting Akuntansi Manajemen</b> .....	11
<b>Struktur Organisasi dan Akuntan Manajemen</b> .....	12
<b>Hubungan Lini dan Staf</b> .....	12
<b>Chief Financial Officer dan Kontroler</b> .....	12
<b>Etika Profesional</b> .....	13
<b>Pedoman Etika</b> .....	13
<b>Definisi Akuntansi Biaya:</b> .....	15
<b>Pengertian Biaya:</b> .....	15
<b>Tujuan Pokok Akuntansi Biaya</b> .....	15
<b>Penggolongan Biaya</b> .....	15
<b>BAB 2</b> .....	19
<b>PENGENALAN ISTILAH DAN TUJUAN BIAYA</b> .....	19
<b>engenalan dan Istilah dan Tujuan Biaya</b> .....	19
<b>1.Biaya dan Terminologi Biaya</b> .....	19
<b>2.Biaya Langsung dan Biaya Tidak Langsung</b> .....	20
<b>BAB 3</b> .....	25
<b>METODE HARGA POKOK PESANAN</b> .....	25
<b>onsep-konsep yang Menjadi Rangka Bangun Sistem Kalkulasi Biaya</b> .....	25

<b>Sistem Job-Costing dan Process-Costing .....</b>	<b>27</b>
<b>Kalkulasi Biaya Aktual pada Perusahaan Manufaktur .....</b>	<b>30</b>
<b>Pendekatan Umum terhadap Job Costing .....</b>	<b>30</b>
<b>Periode Waktu yang Digunakan untuk Menghitung Tarif Biaya Tidak Langsung ...</b>	<b>38</b>
<b>Biaya Manufaktur dan Kalkulasi Biaya Pekerjaan (Job Costing).....</b>	<b>53</b>
<b>Biaya Tidak Langsung yang Dianggarkan dan Penyesuaian Akhir Tahun Akuntansi</b>	<b>53</b>
<b>Pendekatan Tarif Alokasi yang Disesuaikan .....</b>	<b>54</b>
<b>Pendekatan Prorasi.....</b>	<b>54</b>
<b>Pendekatan Penghapusan Harga Pokok Penjualan .....</b>	<b>54</b>
<b>BAB 4.....</b>	<b>69</b>
<b>METODA HARGA POKOK PROSES.....</b>	<b>69</b>
Arakteristik: .....	69
<b>PERSEDIAAN PRODUK DALAM PROSES (PDP) AWAL.....</b>	<b>89</b>
<b>BAB 5.....</b>	<b>114</b>
<b>ANALISIS BIAYA-VOLUME-LABA .....</b>	<b>114</b>
<b>A.Asumsi dan Terminologi Biaya-Volume-Laba.....</b>	<b>114</b>
<b>B.Inti Analisis Biaya-Volume-Laba.....</b>	<b>115</b>
<input type="checkbox"/> <b>Metode Persamaan .....</b>	<b>120</b>
<input type="checkbox"/> <b>Metode Marjin Kontribusi .....</b>	<b>121</b>
<input type="checkbox"/> <b>Metode Grafik.....</b>	<b>121</b>
<b>C.Titik Impas dan Target Laba .....</b>	<b>123</b>
<input type="checkbox"/> <b>Target Laba Operasi.....</b>	<b>124</b>
<input type="checkbox"/> <b>Target Laba Bersih dan Pajak Penghasilan.....</b>	<b>126</b>
<b>E.Analisis Sensitivitas dan Ketidakpastian.....</b>	<b>131</b>
<b>F.Perencanaan Biaya dan CVP.....</b>	<b>135</b>
<b>G.Dampak Bauran Penjualan terhadap Laba.....</b>	<b>138</b>
<b>H.Multi Pemicu Biaya .....</b>	<b>140</b>
<b>BAB 6.....</b>	<b>146</b>

<b>METODA ACTIVITY BASED COSTING .....</b>	<b>146</b>
<b>BAB 7.....</b>	<b>152</b>
<b>SISTEM BIAYA TAKSIRAN.....</b>	<b>152</b>
<b>BAB 8.....</b>	<b>163</b>
<b>ALOKASI BIAYA DEPARTEMEN PENDUKUNG, BIAYA BERSAMA DAN PENDAPATAN .....</b>	<b>163</b>
<b>Pengalokasian dengan metode tarif tunggal.....</b>	<b>164</b>
<b>Pengalokasian dengan metode tarif ganda.....</b>	<b>165</b>
<b>Alokasi Berdasarkan Penawaran Kapasitas.....</b>	<b>167</b>
<b>Tarif yang Dianggarkan Versus Aktual.....</b>	<b>168</b>
<b>Mengalokasikan Biaya Beberapa Departemen Pendukung.....</b>	<b>168</b>
a. <b>Alokasi dengan Metode Langsung .....</b>	<b>169</b>
b. <b>Alokasi dengan metode <i>step-down</i>.....</b>	<b>171</b>
c. <b>Alokasi dengan Metode Resiprokal .....</b>	<b>173</b>
<b>Mengalokasikan Biaya Bersama.....</b>	<b>175</b>
<b>Alokasi Pendapatan dan Produk yang Dibundel.....</b>	<b>176</b>
<b>BAB 9.....</b>	<b>177</b>
<b>KALKULASI BIAYA PERSEDIAAN DAN ANALISIS KAPASITAS.....</b>	<b>177</b>
<b>KALKULASI BIAYA PERSEDIAAN UNTUK PERUSAHAAN MANUFAKTUR</b>	<b>177</b>
<b>KONSEP KAPASITAS TINGKAT DENOMINATOR DAN ANALISIS KAPASITAN BIAYA TETAP .....</b>	<b>179</b>
<b>BAB 10.....</b>	<b>182</b>
<b>ALOKASI BIAYA: PRODUK GABUNGAN DAN PRODUK SAMPINGAN .....</b>	<b>182</b>
<b>asar Biaya Gabungan .....</b>	<b>182</b>
<b>Pendekatan untuk Mengalokasikan Biaya Gabungan .....</b>	<b>183</b>
<b>Metode Nilai Jual pada Titik Splitoff.....</b>	<b>184</b>
<b>Metode Ukuran Fisik.....</b>	<b>184</b>
<b>Metode NRV dengan Persentase Marjin Kotor yang Konstan.....</b>	<b>185</b>
<b>Pemilihan Metode .....</b>	<b>185</b>

Ketidakrelevanan Biaya Gabungan bagi Pengambilan Keputusan .....	186
Keputusan Menjual atau Memroses Lebih Lanjut .....	186
Akuntansi untuk Produk Sampingan.....	187
<b>BAB 11.....</b>	<b>188</b>
<b>KERUSAKAN, Pengerjaan Ulang, dan Barang Rongsokan .....</b>	<b>188</b>
Jenis Kerusakan yang Berbeda.....	188
Kalkulasi Biaya Proses dan Kerusakan .....	189
Memperhitungkan Semua Kerusakan .....	189
Prosedur Lima Langkah untuk Kalkulasi Biaya Proses dengan Kerusakan .....	189
Metode Rata-rata Tertimbang dan Kerusakan .....	190
Metode FIFO dan Kerusakan .....	190
Metode Kalkulasi Biaya Standar dan Kerusakan .....	190
Titik Inspeksi dan Pengalokasian Biaya Kerusakan Normal .....	191
Kalkulasi Biaya Pekerjaan dan Kerusakan .....	191
Kalkulasi Biaya Pekerjaan dan Pengerjaan Ulang .....	192
Akuntansi untuk Barang Rongsokan .....	192
<b>BAB 12.....</b>	<b>194</b>
<b>MANAJEMEN PERSEDIAAN, JUST-IN-TIME, dan KALKULASI BIAYA BACKFLUSH .....</b>	<b>194</b>
Model Keputusan Economic-Order-Quantity (EOQ).....	195
Kapan Melakukan Pesanan, dengan Asumsi Sudah Pasti .....	196
Mengestimasi Biaya yang Relevan yang Berhubungan dengan Persediaan dan Pengaruhnya .....	196
Pertimbangan untuk Memperoleh Estimasi Biaya yang Relevan .....	196
Biaya Kesalahan Prediksi.....	196
Pembelian Just-In-Time .....	197
Manajemen Persediaan dan MRP .....	198
Manajemen Persediaan dan Produksi JIT.....	198
Kalkulasi Biaya Backflush .....	198

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>200</b>
----------------------------	------------



# BAB I

## PENDAHULUAN AKUNTANSI BIAYA

Ilmu akuntansi terbagi kedalam dua kelompok utama:

1. Akuntansi Manajemen
2. Akuntansi Keuangan

Akuntansi manajemen dan akuntansi keuangan mempunyai beberapa kesamaan, yaitu:

1. Akuntansi keuangan dan Akuntansi Manajemen merupakan sistem pengolah informasi yang menghasilkan informasi keuangan
2. Akuntansi keuangan dan Akuntansi Manajemen merupakan penyedia informasi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan

Adapun perbedaan antara AKUNTANSI KEUANGAN DAN AKUNTANSI MANAJEMEN tampak pada tabel 1.1.

**Tabel 1.1**  
**Perbedaan Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Manajemen**

<b>KARAKTERISTIK</b>	<b>AKUNTANSI KEUANGAN</b>	<b>AKUNTANSI MANAJEMEN</b>
PEMAKAI UTAMA	MANAJER PUNCAK DAN PIHAK LUAR PERUSAHAAN	MANAJER DARI BERBAGAI JENJANG ORGANISASI
LINGKUP INFORMASI	PERUSAHAAN SECARA KESELURUHAN	BAGIAN DARI PERUSAHAAN
FOKUS INFORMASI	BERORIENTASI PADA MASA LALU	BERORIENTASI PADA MASA DATANG
RENTANG WAKTU	KURANG FLEKSIBEL	FLEKSIBEL
KRITERIA BAGI INFORMASI AKUNTANSI	DIBATASI OLEH PRINSIP AKUNTANSI BERTERIMA UMUM	TIDAK ADA BATASAN, KECUALI MANFAAT YANG DAPAT DIPEROLEH OLEH MANAJEMEN DARI

KARAKTERISTIK	AKUNTANSI KEUANGAN	AKUNTANSI MANAJEMEN
		INFORMASI DIBANDINGKAN DENGAN PENGORBANAN UNTUK MEMPEROLEH INFORMASI TERSEBUT.
DISIPLIN SUMBER	ILMU EKONOMI	ILMU EKONOMI DAN PSIKOLOGI SOSIAL
ISI LAPORAN	LAPORAN BERUPA RINGKASAN MENGENAI PERUSAHAAN SEBAGAI KESELURUHAN	LAPORAN BERSIFAT RINCI MENGENAI BAGIAN DARI PERUSAHAAN
SIFAT INFORMASI	KETEPATAN INFORMASI MERUPAKAN HAL PENTING	UNSUR TAKSIRAN DALAM INFORMASI ADALAH BESAR

#### Definisi Akuntansi Biaya:

Akuntansi biaya adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan dan penyajian biaya pembuatan dan penjualan produk atau jasa, dengan cara-cara tertentu, serta penafsiran terhadapnya.

#### Pengertian Biaya:

Dalam arti luas: pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dengan satuan uang yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu.

Dalam arti sempit: pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh asset.

#### Tujuan Pokok Akuntansi Biaya

1. Penentuan harga pokok produk
2. Pengendalian biaya
3. Pengambilan keputusan khusus

#### Penggolongan Biaya

1. Obyek Pengeluaran

Nama obyek pengeluaran merupakan dasar penggolongan biaya

## 2. Penggolongan biaya menurut fungsi pokok dalam perusahaan manufaktur

### A. Biaya Produksi

#### 1) Biaya Bahan

##### Biaya Bahan Baku

Bahan baku adalah bahan yang membentuk bagian menyeluruh dari produk jadi.

Biaya bahan baku adalah semua pengeluaran yang terjadi untuk memperoleh bahan baku sampai siap untuk digunakan.

##### Biaya Bahan Penolong

Biaya bahan penolong adalah semua pengeluaran yang terjadi untuk memperoleh bahan penolong sampai siap untuk digunakan.

#### 2) Biaya Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah usaha fisik dan atau mental yang dikeluarkan karyawan untuk mengolah bahan baku hingga menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Biaya tenaga kerja adalah kompensasi yang diberikan kepada tenaga kerja.